

Hubungan Stres Dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Dismenore Pada Mahasiswa Di Akademi Kebidanan Bina Banua Husada Banjarbaru Tahun 2016

Relations Stress And Family History with Dysmenorrhea In Midwifery Academy Students Of The Bina Banua Husada Banjarbaru

Siska Dhewi

Fakultas Kesehatan Masyarakat UNISKA, Jl. Adhiyaksa No. 2, Kayu Tangi, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Korespondensi : Siska_Dhewi87@gmail.com

Abstract

According to the Adolescent Reproductive Health Survey Indonesia (SKKI, 2007), the teenagers were men and unmarried women with an age limit covering 15-24 years. In the period of rapid change in the physical, mental and social. Menstruation or we are familiar with menstruation is the incidence of naturally occurring in normal women. This occurs because the release layer endometrium uterus. Dysmenorrhea is one complaint most common gynecological in women and experience the sensation of discomfort during menstruation, discomfort in the lower abdomen, back down even to the thighs. Study aims the team to analyze the relationship between stress and portfolio families with incidence of dysmenorrhea in Midwifery Academy student at Bina Banua Husada Banjarbaru 2016. Type of research is an analytic cross sectional study. The research object is the third semester student, the population of 79 respondents with a total sampling technique. The research instruments were questionnaires to collect data stress level and family history of dysmenorrhea student about the incident. The data is then processed and analyzed with chi square test, for a family history showed 0,029 a means that there is a relationship between the variables of family status with the incidence of dysmenorrhea and stress variables with the results of 0,012 a means that there is a relationship of stress with the incidence of dysmenorrhea in mahasiswi Midwifery Academy Bina Banua Husada Banjarbaru 2016.

Keywords : *Dysmenorrhea, stress and Family History*

Pendahuluan

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perkembangan fisik, mental, emosional, dan social. WHO mendefinisikan remaja bila anak telah mencapai umur 10-19 tahun. Menurut Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) tahun 2007, remaja adalah laki-laki dan perempuan yang belum kawin dengan batasan usia meliputi 15-24 tahun. Dalam periode ini terjadi perubahan yang sangat pesat dalam dimensi fisik, mental dan social. Masa ini juga merupakan periode pencarian identitas diri, sehingga remaja sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan (1).

Menstruasi atau yang kita kenal dengan haid adalah kejadian alamiah yang terjadi pada wanita normal. Hal ini terjadi karena terlepasnya lapisan endometrium uterus. Hal ini terjadi biasanya setiap bulan dengan siklus setiap orang berbeda. Selama menstruasi darah dan lapisan yang

terbentuk pada dinding rahim yang mengalir keluar lewat vagina, termasuk juga sel telur yang mati karena tidak dibuahi oleh sperma (2).

Salah satu masalah menstruasi adalah dismenore, yaitu rasa sakit akibat menstruasi yang sangat menyiksa karena nyerinya luar biasa menyakitkan. Selama dismenore, terjadi kontraksi otot rahim akibat peningkatan prostaglandin sehingga menyebabkan vasospasme dari arteriol uterin yang menyebabkan terjadinya iskemia dank ram pada abdomen, bagian bawah yang akan merangsang rasa nyeri disaat menstruasi (3).

Prevalensi dismenore di Indonesia tahun 2008 sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder. Pada tahun 2010 di Manado 98,5% siswi Sekolah Menengah Pertama pernah mengalami dismenore, 94,5% mengalami nyeri ringan, sedangkan yang mengalami nyeri sedang dan berat

3,5% dan 2%. Hasil penelitian Mahmudiono (4), angka kejadian dismenore primer pada remaja wanita yang berusia 14-19 tahun di Indonesia sekitar 54,89%. Hasil penelitian Novia pada tahun 2012 menunjukkan 84,4% remaja usia 16-18 tahun di SMA St. Thomas 1 Medan mengalami dismenore. Dengan intensitas nyeri ringan 46,7%, nyeri sedang 30,0% dan nyeri berat 23,3% (5).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "Hubungan Stres dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Dismenore Pada Mahasiswa di Akademi Kebidanan Bina Banua Husada Banjarbaru tahun 2016.

Bahan dan Metode

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester III sebanyak 79 orang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel.

Penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2016. Adapun variable pada penelitian ini adalah riwayat keluarga dan stress dengan kejadian dismenore. Instrument yang digunakan adalah kuesioner mengadopsi dari penelitian Ika Novia (5) yang sudah di uji validitas sebelumnya. Data primer penelitian ini diperoleh dari kuesioner dan data sekunder dari data di tempat penelitian.

Pengolahan dan analisa data dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yaitu hubungan riwayat keluarga dan stress dengan kejadian dismenore pada mahasiswi Akademi Kebidanan dalam penelitian ini analisa yang digunakan melalui uji *chi square* pada alpha 0,05.

Hasil Dan Pembahasan

A. Karakteristik responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Mahasiswa Di Akademi Kebidanan Bina Banua Husada Banjarbaru

No.	Karakteristik Responden	Total	%
1.	Remaja Akhir (16-19 th)	30	38
2.	Dewasa Awal (20-24 th)	49	62

B. Kejadian Dismenore pada Mahasiswa

Tabel 2. Kejadian Dismenore pada Mahasiswa Di Akademi Kebidanan Bina Banua Husada Banjarbaru

No.	Kejadian Dismenore	Total	%
1.	Ya	56	70,9
2.	Tidak	23	29,1

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak ditemukan mahasiswa yang mengalami dismenore yaitu 56 orang (70,9%). Banyak dikeluhkan mahasiswa juga adalah nyeri haid tersebut datang sesaat sebelum menstruasi yang terlihat pada pertanyaan no.5 yang dijawab 41 responden. Nyeri haid yang dirasakan akan hilang pada hari ke 3 menstruasi.

C. Riwayat Keluarga/Keturunan

Tabel 3. Riwayat Keluarga pada Mahasiswa Di Akademi Kebidanan Bina Banua Husada Banjarbaru

No.	Riwayat Keluarga	Total	%
1.	Ada	49	62
2.	Tidak ada	30	38

Dari 79 responden ada 49 yang mempunyai riwayat keluarga/keturunan dari ibunya ada 28 responden dan 13 responden yang mempunyai status keluarga/keturunan dari kakak dan dari status keluarga/keturunan adik ada 8 responden.

D. Stres

Tabel 4. Stres pada Mahasiswa Di Akademi Kebidanan Bina Banua Husada Banjarbaru

No.	Stres	Total	%
1.	Ya	51	64,6
2.	Tidak	28	35,4

Dari hasil rekapitulasi di dapatkan 64,6% atau 51 responden sedang dalam keadaan stres saat dilakukan penelitian dapat dilihat dari hasil rekapitulasi pada pernyataan ke 20 yaitu saya merasa detak jantung berdebar sangat keras saat diberi pertanyaan oleh dosen, dan pernyataan ke 18 yang isinya saya tidur larut malam karena harus membaca materi perkuliahan.

E. Hubungan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Dismenore

Tabel 5. Hubungan riwayat keluarga dengan kejadian dismenore pada Mahasiswa Di Akademi Kebidanan Bina Banua Husada Banjarbaru

No	Riwayat Keluarga	Dismenore				Total	
		Ya		Tidak		N	%
		N	%	N	%		
1.	Ada	39	79,6	10	20,4	49	100
2.	Tidak Ada	17	56,7	13	43,3	30	100
P = 0,029							

Dari uji statistik didapatkan nilai $p = 0.029 < \alpha$ sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara responden yang mempunyai riwayat keluarga dismenore dengan yang tidak mempunyai riwayat keturunan dismenore terhadap kejadian dismenore dan ada hubungan antara riwayat keluarga/keturunan dengan dismenore pada mahasiswa Akademi Kebidanan Bina Banua Husada Banjarbaru Tahun 2016.

Riwayat keluarga merupakan faktor resiko yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya dismenore. Dua dari tiga wanita menderita dismenore mempunyai riwayat dismenore pada keluarganya. Banyak gadis yang menderita dismenore dan sebelumnya mereka sudah diperingatkan oleh ibunya bahwa kemungkinan besar akan menderita dismenore juga seperti ibunya (6).

F. Hubungan Stres dengan Kejadian Dismenore

Tabel 6. Hubungan Stres dengan Kejadian Dismenore pada Mahasiswa Di Akademi Kebidanan Bina Banua Husada Banjarbaru

No	Stres	Dismenore				Total	
		Ya		Tidak		N	%
		N	%	N	%		
1.	Ya	41	80,4	10	19,6	51	100
2.	Tidak	15	53,6	13	46,4	28	100
P = 0.012*							

Dari uji statistic didapatkan nilai $p = 0.012 < \alpha$ sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara responden yang stress dengan yang tidak stress dengan kejadian dismenore dan ada hubungan antara stres dengan dismenore

pada mahasiswa Akademi Kebidanan Bina Banua Husada Banjarbaru tahun 2016.

Stres diketahui sebagai faktor penyebab (etiologi) terjadinya gangguan siklus menstruasi. Kebanyakan wanita mengalami sejumlah perubahan dalam siklus menstruasi selama reproduksi. Dalam pengaruhnya terhadap siklus menstruasi, stres melibatkan system hormonal sebagai system yang berperan besar pada reproduksi wanita (7).

Kesimpulan

Kejadian dismenore pada mahasiswa Akademi Kebidanan Bina Banua Husada Banjarbaru, dari 79 responden terdapat 51 (64,6%). Ada hubungan antara variabel stress dan status keluarga dengan kejadian dismenore pada mahasiswa Akademi Kebidanan Bina Banua Husada Banjarbaru tahun 2016.

Daftar Pustaka

- Wijaya. 2012. *Pusat Informasi dan Konseling Remaja*. Available from: <http://jonsudiyono.com/2012/03/pusat-informasi-dan-konseling-remaja-html> [Accessed 11 Juni 2016].
- Lusa. *Gangguan dan Masalah Haid dalam System Reproduksi*. 2010. Available from: [http://situskebidanan.blogspot.com/gangguan dan masalah-haid-dalam-sistem-reproduksi](http://situskebidanan.blogspot.com/gangguan-dan-masalah-haid-dalam-sistem-reproduksi). 2010.
- Robert dan David. 2006. *Apa yang Ingin Diketahui Remaja Tentang Seks*. Jakarta ; Bumi Aksara
- Mahmudiono, T, 2011. Fiber, PUFA and Calcium Intake is Associated With The Degree of Primary Dysmenorrhea In Adolescent Girl Surabaya, Indonesia. *Journal of Obstetrics & Gynecology*.
- Novia, Ika. 2011. *Faktor Resiko yang Mempengaruhi Kejadian Dismenore Primer*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. UNAIR.
- Sibagariang, Eva Ellya. 2010. Kesehatan Reproduksi Wanita. *Trans Info Media*, Hal ; 69-81.
- Yulianti, Devi. *Manajemen Stres*. 2004. Jakarta : ECG.